

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara penerapan Sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dengan kejadian stunting di Wilayah kerja UPT Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat dengan p-value : 0,000 OR=26,6
2. Ada hubungan antara penerapan Sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) aspek buang air besar sembarangan dengan kejadian stunting di Wilayah kerja UPT Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat dengan p-value : 0,002 OR 4,0
3. Ada hubungan antara penerapan Sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) aspek cuci tangan pakai sabun dengan stunting di Wilayah kerja UPT Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat dengan p-value : 0,002 OR=4,1
4. Tidak ada hubungan antara penerapan Sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) aspek pengelolaan makanan dan minuman dengan kejadian stunting di Wilayah kerja UPT Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat dengan p-value : 0,470 OR=0,705
5. Ada hubungan antara penerapan Sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) aspek pengamanan sampah rumah tangga dengan kejadian

stunting di Wilayah kerja UPT Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat dengan p-value : 0,003 OR=3,7

6. Ada hubungan antara penerapan Sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) aspek pengamanan limbah cair rumah tangga dengan kejadian stunting di Wilayah kerja UPT Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat dengan p-value : 0,001 OR=4,5

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas Rawat Inap Batu Brak

Dapat menjadi masukkan dalam merencanakan program kesehatan di puskesmas sebagai upaya pencegahan stunting di masyarakat, contohnya yaitu dengan mengadakan penyuluhan atau pemicuan kesehatan berkaitan dengan sanitasi total berbasis masyarakat stunting.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan tokoh masyarakat dapat mengajak masyarakat untuk meningkatkan sanitasi total berbasis masyarakat dalam rumah tangga menjadi lebih baik meliputi perilaku BAB, perilaku CTPS, pengelolaan makanan dan minuman, pengamanan sampah rumah tangga, dan pengamanan limbah cair rumah tangga agar tidak menjadi sumber penyakit

3. Bagi Institusi Terikat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam upaya penanggulangan dan pencegahan stunting. Supaya lebih luas dalam menyebarkan informasi tentang penerapan STBM pada masyarakat, misalkan dengan melakukan penyuluhan di setiap RW dan RT tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan yang baik agar dapat mencegah kejadian stunting dari aspek sanitasi lingkungan, yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Pihak pemerintah dapat bekerja sama dengan Puskesmas untuk melakukan pemantauan status *Open Defecation Free* (ODF), TPS, dan SPAL-RT setiap rumah, kepemilikan *septic tank* yang sedang proses di setiap rumah, penyuluhan kesehatan secara rutin tentang pengelolaan makanan dan minuman yang aman dan benar dan mencuci tangan pakai sabun setiap 5 waktu kritis. Hal ini langkah agar dapat menurunkan angka kejadian stunting yang disebabkan oleh kurangnya kesehatan lingkungan.

4. Bagi peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui variabel yang tidak berhubungan pada penelitian ini yaitu pengelolaan makanan dan minuman, a perlu diteliti kembali untuk memastikan dan lebih mengetahui faktor lain yang berhubungan dengan kejadian stunting

